

PETUNJUK TEKNIS LOMBA PENULISAN ARTIKEL DANA DESA

Dasar Pemikiran

UU No 6/2014 tentang Desa mengarahkan pembangunan untuk mencapai daya saing desa dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditempuh melalui pengakuan atau rekognisi atas eksistensi desa, disertai pengakuan atas wewenang atau subsidiaritas desa.

Untuk mendukung hal tersebut, telah ditransfer dana desa ke seluruh 74.910 desa sebesar Rp 20,7 triliun pada 2015 dan Rp 46,9 triliun pada 2016. Pada 2017, Rp 60 triliun ditransfer ke 33 provinsi, 434 kab/kota, 6.453 kecamatan, 74.910 desa. Dana desa yang ditransfer dari kab/kota ke desa mencapai 94 persen, artinya kecepatan penyerapan dana desa 2017 masih serupa tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu desa-desa telah didampingi untuk menyukses pembangunan Catur Desa, yaitu pengembangan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (Prukades), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), pembangunan embung, dan penyediaan sarana olah raga desa.

Selama ini dana desa telah menghasilkan infrastruktur desa. Pada tahun 2017 saja Hasil pembangunan sarana dan prasarana desa meliputi jalan desa 21.423 km, jembatan 103 km, tambatan perahu 986 unit. Hasil pembangunan prasarana pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan meliputi PAUD 3.092 unit. Hasil pembangunan prasarana pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan meliputi prasarana air bersih 42.209 unit, sumur 6.334 unit, MCK 22.049 unit, drainase 32.788 unit, posyandu 20.303 unit, polindes 2.568 unit, sarana olah raga 12.794 desa. Hasil pembangunan untuk pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan berkelanjutan meliputi embung 881 unit, bangunan penahan tanah 13.660 unit, irigasi 12.829 unit. Hasil pengembangan potensi ekonomi lokal meliputi pasar desa 4.161 unit, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada 19.921 desa.

Walaupun telah banyak hasil dana desa, namun masih sedikit yang mampu menuliskannya secara teratur. Publikasi terhadap manfaat dan dampak dana desa juga tergolong minimal. Hal ini mengakibatkan dukungan dan kepercayaan kepada desa tidak beranjak.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang dana desa, serta mempertinggi dukungan kepada kemandirian desa dalam memanfaatkan dana desa, maka diselenggarakan Lomba Penulisan Dana Desa.

Maksud dan Tujuan

Maksud diselenggarakannya Lomba Penulisan Dana Desa ialah meningkatkan dukungan terhadap desa dalam memanfaatkan dana desa untuk mencapai kemandirian desa.

Tujuan diselenggarakannya Lomba Penulisan Dana Desa ialah:

1. Menggali proses pemanfaatan dana desa di lapangan.
2. Memahami manfaat dan dampak dana desa di lapangan
3. Memahami partisipasi masyarakat dan kapasitas pemerintah desa dalam memanfaatkan dana desa
4. Memahami dukungan antarpihak dalam pemanfaatan dana desa

Ketentuan Peserta

Peserta dalam Lomba Penulisan Dana Desa ialah:

1. Pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.
2. Memiliki kartu tanda penduduk, kartu mahasiswa, atau kartu siswa
3. Peserta mengirimkan karya paling banyak 3 artikel

Mekanisme Pendaftaran

Pendaftaran peserta sebagai berikut:

1. Pendaftaran dibuka pada tanggal 1-15 Pebruari 2018, dengan mengunduh formulir pendaftaran di www.kemendesa.go.id
2. Pengiriman karya peserta dalam bentuk artikel atau esai deskriptif ke alamat tulisanadesa@forumbundes.org
3. Batas akhir pengumpulan artikel atau esai ialah pada tanggal 31 Maret 2018 pukul 23.00 WIB.

Ketentuan Artikel

Ketentuan artikel sebagai berikut:

1. Topik artikel meliputi:
 - a. Transfer dan pencairan dana desa

- b. Pendampingan dana desa
 - c. Penggunaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan
 - d. Manfaat dana desa bagi berbagai pihak
 - e. Dampak yang timbul dari dana desa
2. Artikel asli, bukan terjemahan, tidak sedang dikirimkan ke pihak lain, tidak sedang menunggu pemuatan dari pihak lain.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia yang benar dan baik.
4. Artikel ditulis pada format kertas A4, dengan margin kiri-atas-kanan-bawah masing-masing 2,5 cm
5. Artikel ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pt, diketik spasi 1,5
6. Tebal artikel 4-15 halaman, tidak termasuk riwayat hidup di bagian akhir artikel.
7. Artikel dikirim dalam bentuk file MS Word
8. Susunan artikel terdiri atas:
 - a. Judul
 - b. Nama penulis
 - c. Bagian pendahuluan
 - d. Bagian isi
 - e. Bagian penutup
 - f. Daftar pustaka
 - g. Riwayat hidup penulis yang berisi minimal:
 - i. Nama
 - ii. Alamat
 - iii. Jenis kelamin
 - iv. Nomor NPWP
 - v. Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Kartu Mahasiswa, atau Nomor Induk Siswa Nasional
 - vi. Riwayat pendidikan
 - vii. Karya tulis yang pernah dipublikasikan
 - viii. Foto penulis

Penjurian

Ketentuan penjurian sebagai berikut:

1. Dewan juri terdiri atas penulis-penulis yang berkompeten di bidangnya

2. Penilaian mencakup aspek-aspek
 - a. Orisinalitas pemikiran
 - b. Inovasi penulisan
 - c. Logis dan sistematis
 - d. Layak dibaca untuk umum
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat

Hadiah

Hadiah yang disediakan sebagai berikut:

Tingkat SD :

1. Juara I, mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 5.000.000
2. Juara II mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 2.500.000
3. Juara III mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 1.500.000
4. Juara Favorit mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 1.000.000

Tingkat SMP :

1. Juara Juara I, mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 7.500.000
2. Juara II mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 5.000.000
3. Juara III mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 2.500.000
4. Juara Favorit mendapat trophy, piagam dan uang senilai Rp. 1.500.000

Tingkat SMA :

1. Juara I, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 10.000.000.
2. Juara II, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 7.500.000.
3. Juara III, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 5.000.000.
4. Juara favorit, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 2.500.000.

Tingkat Perguruan Tinggi :

1. Juara I, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 12.500.000.
2. Juara II, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 10.000.000.
3. Juara III, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 7.500.000.
4. Juara favorit, mendapat trophy, piagam, dan uang senilai Rp 4.000.000.